

ABSTRAK

Abiyyu, Muhammad Khalish: 180104030068. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kiai Pada Perilaku Kemandirian Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru, 2025*. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing:

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan kiai, Kemandirian Santri

Skripsi ini disusun dengan latar belakang kepedulian penulis terhadap gaya kepemimpinan pada kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru. Kiai menjadi bagian penting dalam Pondok Pesantren karena memiliki peran yang sentral dalam membentuk kepribadian atau kemandirian santri, pada dasarnya pondok pesantren tidak lepas dengan kepemimpinan dan sosok figur seorang Kiai, sehingga gaya kepemimpinan seorang kiai memiliki peranan penting dalam menjalankan sebuah pondok pesantren dan menciptakan generasi-generasi yang paham akan syariat islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan yang digunakan kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru dan bagaimana pengaruhnya dalam membentuk kemandirian para santri serta apa saja hal yang dapat menunjang kemampuan dari para santri. Kemandirian yang terbentuk pada santri karena gaya kepemimpinan kiai yang secara tidak langsung memberikan suatu kebiasaan kepada santri untuk melaksanakan tanggung jawab dan arahan yang diberikan kiai sehingga terbentuk suatu kemandirian seperti kemandirian tingkah laku.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang terjun langsung ke lapangan (*Field research*) dengan pendekatan Deskriptif. Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan teknik wawancara kuesioner, observasi dan juga dokumentasi. Kemudian data tersebut diolah melalui teknik analisis.

Hasil penelitian menunjukkan 2 persepsi berbeda yaitu gaya kepemimpinan yang dianut oleh kiai di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru menurut guru pengajar adalah gaya kepemimpinan demokrasi, ini dapat dibuktikan dengan ada musyawarah serta kebebasan memberi pendapat yang dilakukan ketika adanya masalah ataupun perencanaan untuk kepentingan pondok pesantren. Selain itu, menurut para santri gaya kepemimpinan kiai adalah otoriter dimana para santri sangat taat dan menuruti semua perintah kiai dan takut untuk menolaknya. Beberapa ketentuan, kiai sering mengambil keputusan dengan menggunakan pendapat sendiri. Peran kiai sebagai pemimpin Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru dengan gaya kepemimpinan yang dianut tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemandirian para santri untuk

kebutuhan pribadi baik di dalam maupun di luar Pondok Pesantren. Tidak hanya kemandirian para santri, tetapi santri semakin disiplin akan peraturan dan kewajibannya. Berbeda dengan rasa percaya diri, santri di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru , rasa percaya diri masih kurang akan kemampuannya, tetapi kiai terus memberi arahan dan perintah untuk tampil serta berpartisipasi dalam bidang keagamaan sehingga para santri menuruti dan mencoba untuk percaya diri. Kemandirian santri berkaitan dengan gaya kepemimpinan otoriter yang dianut kiai yaitu santri lebih mandiri dalam hal tingkah laku, emosional dan nilai dikarenakan adanya rasa tanggung jawab dan rasa takut kepada kiai.